

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020 serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) secara parsial berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia selama periode 2016-2020. Hal tersebut berdasarkan dari hasil koefisien dengan t hitung sebesar $-4,013 > t$ tabel $1,67203$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel UMKM memiliki hasil yang signifikan.
2. Variabel Likuiditas (FDR) secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap resiko pembiayaan perbankan

syariah di Indonesia selama periode 2016-2020. Hal tersebut berdasarkan dari hasil koefisien yang di peroleh dengan nilai t hitung sebesar $7,477 > 1,67203$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

3. Variabel UMKM dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2020. Hal ini berdasarkan dari nilai R^2 sebesar 0,617 yang mengartikan bahwa UMKM, dan FDR mempengaruhi penyaluraan NPF sebesar $(100 - 61,7\%)$ yaitu sedangkan sisanya 38,3% dipengaruhi variabel lainnya diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis dapat mengemukakan beberapa saran bagi perkembangan UMKM maupun likuiditas perbankan syariah di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. Industri perbankan syariah diharapkan dapat memperluas jaringan bank syariah agar dapat

meningkatkan akses usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap lembaga pembiayaan serta juga dapat menangani masalah likuiditas.

Perbankan syariah diharapkan mampu bekerja sama secara optimal dengan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang umumnya berbadan hukum koperasi lebih mampu menjaga UMKM di Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai pembiayaan UMKM dan likuiditas. Dan diharapkan mampu memperluas variabel terikat dan variabel bebas maupun periode penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.